

**KEMAMPUAN PENGGUNAAN *UKEMIBUN* PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG TAHUN MASUK 2020
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana
pendidikan*



JEFRI SEPRIADI

18180026

Dosen Pembimbing:

Hendri Zalman,S.Hum,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

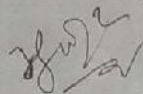
PERSETUJUAN SKRIPSI

**KEMAMPUAN PENGGUNAAN *UKEMIBUN* PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG TAHUN MASUK
2020 UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Jefri Sepriadi
Nim : 18180026
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 08 Februari 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing



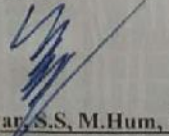
Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd

NIP. 198104082006041004

Mengetahui,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

FBS-UNP



Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D

NIP. 197105251998022002

PENGESAHAN

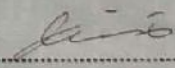

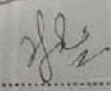
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul

**KEMAMPUAN PENGGUNAAN UKEMIBUN PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG TAHUN MASUK
2020 UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Jefri Sepriadi
Nim : 18180026
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 03 Februari 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd	: 
2. Sekretaris : Damai Yani, S. Hum, M.Pd	: 
3. Anggota : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd	: 



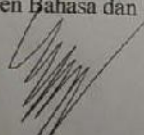
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jefri Sepriadi
Nim : 18180026
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul "Kemampuan Penggunaan *Ukemibun* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Masuk 2020 Universitas Negeri Padang" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara etika dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik diinstitusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris


Desvalini Anwar, S.S. M.Hum, Ph.D
NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



Jefri Sepriadi
NIM. 18180026

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II	8
KAJIAN TEORI	8

A. Kajian Teori	8
1. Kalimat	8
2. Jenis-Jenis Kalimat Bahasa Jepang	9
a. Jenis Kalimat Berdasarkan Strukturnya.....	9
b. Jenis Kalimat Berdasarkan Maknanya.....	13
3. Kalimat Pasif (<i>Ukemibun</i>)	18
a. Pembentukan Verba Kalimat Pasif Bahasa Jepang	21
b. Bentuk-Bentuk Kalimat Pasif Bahasa Jepang	23
c. Partikel Pemarkah FN2 Pada Kalimat Pasif Bahasa Jepang.....	26
d. Fungsi Kalimat Pasif Bahasa Jepang	33
4. Pembelajaran <i>Ukemibun</i> di Universitas Negeri Padang.....	36
B. Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	40
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN.....	41
A. Desain Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Variabel dan Data.....	43
D. Instrument Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN	52
A. Deskripsi Data	52
B. Analisis Data	56
C. Pembahasan	75
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79

B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR BAGAN

BAGAN

Bagan 1. Perubahan Struktur Kalimat Aktif Transitif ke dalam Kalimat Pasif Bahasa Jepang.....	23
Bagan 2. Perubahan Struktur Kalimat Aktif Ditransitif ke dalam Kalimat Pasif Bahasa Jepang.....	24
Bagan 3. Perubahan Struktur Kalimat Intransitif ke dalam Kalimat Pasif Tidak Langsung.....	25
Bagan 4. Kerangka Konseptual	40

DAFTAR TABEL

TABEL

Tabel 1.....	22
Tabel 2.....	44
Tabel 3.....	45
Tabel 4.....	47
Tabel 5.....	48
Tabel 6.....	49
Tabel 7.....	51
Tabel 8.....	53
Tabel 9.....	53
Tabel 10.....	55
Tabel 11.....	56
Tabel 12.....	57
Tabel 13.....	58
Tabel 14.....	59
Tabel 15.....	63
Tabel 16.....	63
Tabel 17.....	65
Tabel 18.....	69
Tabel 19.....	69
Tabel 20.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 1.....	55
Gambar 2.....	58
Gambar 3.....	60
Gambar 4.....	61
Gambar 5.....	62
Gambar 6.....	64
Gambar 7.....	66
Gambar 8.....	67
Gambar 9.....	68
Gambar 10.....	70
Gambar 11.....	72
Gambar 12.....	73
Gambar 13.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1	83
Lampiran 2	84
Lampiran 3	90
Lampiran 4	91
Lampiran 5	105
Lampiran 6	106
Lampiran 7	107
Lampiran 8	108
Lampiran 9	109
Lampiran 10	110
Lampiran 11	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kalimat dalam bahasa Jepang disebut dengan *bun*. Iwabuchi (Sudjianto, 2009: 140) menyebutkan bahwa di antara kalimat bahasa Jepang ada kalimat yang terbentuk hanya satu kata dan ada juga kalimat panjang yang terbentuk dari sejumlah kata. Bentuk kalimat juga sangat bervariasi dan tidak ada aturan-aturan yang khusus. Subjek dan predikat merupakan bagian yang sangat penting dalam kalimat, tetapi tidak menjadi syarat mutlak.

Di dalam bahasa Jepang, terdapat bermacam-macam bentuk kalimat, salah satunya *ukemibun* (kalimat pasif). Menurut Sutedi (2011: 79), kalimat pasif dalam bahasa Jepang disebut *ukemi* atau *jodoubun*. Kalimat pasif bahasa Jepang memiliki keistimewaan tersendiri jika dibandingkan dengan bahasa lainnya. Misalnya, bisa dibentuk dari verba transitif dan bisa juga dari verba intransitif.

Menurut Sutedi (2015: 1), kalimat pasif bahasa Jepang merupakan salah satu materi yang cukup sulit untuk dipahami, baik oleh pemelajar maupun oleh pengajar bahasa Jepang sekalipun. Salah satu penyebabnya adalah terlalu jauhnya perbedaan sistem pemasifan antara bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, baik dari segi pembentukan maupun dari segi makna dan fungsinya. Misalnya, predikat kalimat pasif bahasa Indonesia hanya dapat diisi oleh verba transitif dan ditransitif, sedangkan dalam bahasa Jepang dapat diisi baik oleh verba transitif, ditransitif, bahkan oleh verba

intransitif. Subjek kalimat pasif bahasa Indonesia hanya dapat diisi oleh argumen yang berasal dari objek langsung kalimat aktifnya, sedangkan dalam bahasa Jepang dapat pula diisi oleh objek tak langsung atau pelengkap, (Parera dalam Sutedi, 2015: 1). Selain itu, kalimat pasif bahasa Indonesia dapat digunakan secara bebas, sedangkan dalam bahasa Jepang umumnya digunakan untuk menyatakan hal yang dianggap khusus atau istimewa. Berikut contoh perbedaan kalimat pasif bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia.

1. 犬が私の手をかんだ。
Inu ga watashi no te o kanda.
Anjing menggigit tangan saya.
2. 私は犬に手をかまれた。
Watashi wa inu ni te o kamareta.
Saya, tangan digigit oleh anjing.

(Sutedi, 2011: 81)

Kejanggalan terjemahan ke dalam bahasa Indonesia dari kalimat nomor 1 di atas nampak jelas. Dalam bahasa Indonesia kalimat *Tangan saya digigit anjing* adalah suatu hal yang wajar, sebab benda tersebut bisa dijadikan subjek dalam kalimat pasif. Lain halnya dengan bahasa Jepang hal tersebut tidak pernah terjadi, karena benda mati tidak bisa dijadikan subjek dalam kalimat pasif bahasa Jepang. Sebagai solusinya, yaitu dengan memisahkan objek penderita dari pemiliknya, sehingga adanya penambahan valensi.

Dalam kurikulum bahasa Jepang di Universitas Negeri Padang, materi *ukemibun* merupakan salah satu materi yang dipelajari pada semester ketiga dengan

menggunakan buku ajar bahasa Jepang. Materi *ukemibun* sendiri dipelajari oleh mahasiswa pada mata kuliah *Bunpou* (tata bahasa Jepang). Materi *ukemi* ini juga dipelajari pada mata kuliah lainnya seperti *Choukai* (mendengar), *Kaiwa* (percakapan), *Dokkai* (membaca), dan *Sakubun* (mengarang). Hal ini menunjukkan bahwa, *ukemibun* penting untuk dikuasai.

Pola *ukemibun* yang di pelajari di Universitas Negeri Padang berdasarkan RPS mata kuliah *bunpou* yaitu (1)kata kerja pasif, (2) pola kalimat kata benda (orang) は k.benda (orang) に k.kerja pasif, (3) pola kalimat k.b (orang) は k.b (orang) に k.b をk.k pasif. Pembahasan mengenai materi *ukemibun* ini hanya dibahas satu bab saja dengan menggunakan buku ajar bahasa Jepang. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa diketahui bahwa, *ukemibun* cukup sulit untuk dipelajari, dikarenakan *ukemibun* memiliki pola yang hampir sama dengan pola kalimat *kanoukei* dan *shiekibun*, dan perubahan *doushinya* juga sulit. Mereka juga belum paham bagaimana cara mengubah kalimat aktif bahasa Jepang ke dalam *ukemibun*. Akibatnya mahasiswa ragu saat akan menggunakan kalimat pasif dalam bahasa Jepang, dikarenakan mereka belum memahami konsep *ukemibun*.

Berdasarkan wawancara dengan dosen *bunpo* Universitas Negeri Padang ibu Prisyanti Sucyati, S.Hum, M.Pd diketahui bahwa, *ukemibun* cukup sulit untuk dipahami baik oleh pemelajar maupun pengajar, dikarenakan definisi kalimat pasif bahasa Indonesia dengan bahasa Jepang berbeda. Masalah yang sering dihadapi mahasiswa adalah mereka kurang memahami bagaimana cara mengubah kalimat aktif

bahasa Jepang kedalam *ukemibun*, dan kapan menggunakannya. Salah satu penyebabnya adalah dikarenakan pembelajaran *ukemibun* hanya dipelajari satu bab saja, jadi hasil pembelajarannya kurang mantap. Untuk nilai kemampuan mahasiswa dalam menguasai *ukemibun* masih belum diketahui, dikarenakan belum dilakukan tes secara spesifik untuk mengukur kemampuan *ukemibun* mahasiswa.

Masalah ini diperkuat lagi dengan adanya penelitian yang dilakukan Nur (2019) dengan judul Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Pasif (*Ukemibun*) Dalam Tes *Bunpou* Mahasiswa Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Dalam pembahasannya dapat disimpulkan bahwa penyebab kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa adalah faktor kompetensi. Faktor yang menyebabkan mahasiswa yang masih belum memahami aturan struktur pembentukan kalimat pasif bahasa Jepang dengan baik yang dapat dikategorikan cukup sulit. Penggunaan partikel dan menentukan subjek yang menjadi pelaku dan objek yang dikenai perbuatan sering membuat mahasiswa kebingungan dan menyebabkan terjadinya kesalahan. Penyebab kesalahan ini juga bisa disebabkan oleh faktor bahasa ibu yang memengaruhi saat menerjemahkan kalimat pasif bahasa Indonesia kedalam bentuk kalimat pasif bahasa Jepang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Penggunaan *Ukemibun* Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Masuk 2020 Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. *Ukemibun* sulit untuk dipahami oleh pemelajar, khususnya mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2020 Universitas Negeri Padang.
2. Tidak ada penilaian secara spesifik tentang penguasaan *ukemibun* di program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini terfokus pada tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan penggunaan *ukemibun* pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang tahun masuk 2020 Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kemampuan penggunaan *ukemibun* pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang tahun masuk 2020 Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan penggunaan *ukemibun* pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang tahun masuk 2020 Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut

ini.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penerapan *ukemibun* dan permasalahannya dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

- a. Bagi peneliti, memperdalam wawasan mengenai *ukemibun*, dan mengevaluasi diri sendiri supaya mengurangi kesalahan dalam menggunakan *ukemibun*.
- b. Bagi pengajar bahasa Jepang di Universitas Negeri Padang, sebagai sarana untuk mengevaluasi kemampuan *ukemi* mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang terkait *ukemibun*.
- c. Bagi Pemelajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kemampuan dalam menggunakan *ukemibun* sehingga dapat mengevaluasi kesalahan diri sendiri.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat di jadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dapat menjelaskan pokok-pokok penting yang diteliti pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian. Oleh karena itu, penulis mendefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kemampuan merupakan kecakapan setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaannya atau menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan, dan kemampuan juga dapat dilihat dari tindakan tiap-tiap individu. Untuk mengukur kemampuan *ukemibun* mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang tahun masuk 2020 Universitas Negeri Padang, maka akan dilakukan tes berupa soal objektif dan soal rumpang.

2. *Ukemibun*

Kalimat pasif bahasa Indonesia dibentuk dari kata kerja berawalan (men-) diubah menjadi (di-). Sedangkan dalam bahasa Jepang, kalimat pasif dibentuk dengan menambahkan 助動詞 (*jodoushi*/verba bantu) れる (*-reru*) dan られる (*-rareru*).

Ukemibun menjadi salah satu konten yang harus dikuasai mahasiswa di prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu cakupan *ukemibun* disini merujuk kepada kurikulum mata kuliah *bunpou* prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.